

ABSTRAK

Romanus Tubo Ola, 18.75.6432. **MENELAAH PEMBUNUHAN DALAM PERANG TANDING DI ADONARA DALAM TERANG KISAH KAIN DAN HABEL (KEJADIAN 4:1-16) SERTA RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI ADONARA.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menelaah pembunuhan dalam perang tanding di Adonara dalam terang Kisah Kain dan Habel serta relevansinya bagi karya pastoral Gereja di Adonara. (2) penulis ingin mendalami tafsiran-tafsiran eksegetis dan membuat refleksi teologis bagi masyarakat Adonara, untuk tidak mengedepankan perang dalam menyelesaikan setiap persoalan.

Metode yang digunakan dalam proses penyelesaian tulisan ini adalah studi kepustakaan yakni mempelajari masalah-masalah melalui literatur-literatur maupun sumber data yang berkaitan dengan tema tersebut, juga melalui wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat. Literatur yang digunakan oleh penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini adalah: Kitab Suci sebagai sumber utama, kamus, dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, Jurnal Ilmiah, majalah yang berkaitan dengan tulisan ini dan juga sumber dari internet yang dianggap sesuai dan cocok dengan tulisan ini.

Persoalan pembunuhan dalam perang tanding di Adonara sudah menjadi persoalan lama. Persoalan sosial ini telah melibatkan multipihak dalam penanganannya, baik penanganan bersifat preventif maupun penanganan kuratif. Akan tetapi, persoalan yang sama tidak saja menjadi masalah sosial. Pembunuhan dalam perang tanding adalah persoalan Allah dan persoalan Gereja. Masalah pembunuhan mencoreng Wajah Allah sebagai Pencipta dan Pencinta milik-Nya. Oleh karena persoalan ini adalah masalah dan keprihatinan Allah, maka masalah yang sama adalah masalah Gereja. Gereja akan mengingkari keberadaannya sebagai sakramen keterlibatan dan penyertaan Allah dalam persoalan manusia, kalau Gereja sendiri tidak melihat persoalan ini sebagai persoalannya yang menuntut keterlibatannya dalam aksi pastoralnya. Kebenaran Injil itu akan menerangi persoalan pembunuhan dalam perang tanding tersebut agar apa yang Allah kehendaki dapat terwujud ketika persoalan itu ditangani secara pastoral.

Kisah pembunuhan Habel oleh Kain dalam Kejadian 4:1-16 sangat relevan sebagai inspirasi bagi Gereja di Adonara untuk menjalankan karya pastoralnya untuk menangani persoalan pembunuhan dalam perang tanding. Pengenalan akan Allah dan kehendak-Nya dalam Kisah tersebut menjadi bahan pewartaan, pelayanan, dalam liturgi, dalam pengorbanan dan dalam persekutuan Gereja.

Pastoral Gereja dalam semua bidang karyanya berisi pengenalan akan Allah dan kehendak-Nya dalam penanganan bersifat kuratif dan preventif. Karya pastoral Gereja jangka pendek berusaha mengurai persoalan pembunuhan dengan sasaran pada pihak yang terlibat dan terkait, baik para pelaku dan para korban. Karya pastoral tidak terbatas pada penanganan persoalan yang sedang terjadi. Pastoral jangka panjang dengan sasaran semua lapisan masyarakat termasuk lintas agama

dengan tujuan menciptakan generasi baru Adonara yang sanggup sarungkan pedang atau menghentikan perang dan bersedia menempa parang menjadi mata bajak untuk mengolah tanah yang sempat terkutuk karena pertumpahan darah. Diharapkan pastoral jangka panjang dapat melahirkan generasi Adonara yang cinta damai atau anti perang, generasi yang semakin sanggup memulihkan wajah Allah sebagai Pencipta dan Pencinta ciptaan-Nya, generasi yang semakin memulihkan wajah bumi atau tanah yang sebelumnya terkutuk karena darah pembunuhan.

Diharapkan Pastoral Gereja dapat mengambil tempat perang tanding dan menjadikan Injil sebagai *Koda Kirin* utama dalam menghadapi persoalan sosial di Adonara.

Kata kunci: pembunuhan, perang tanding, pastoral Gereja, Adonara, Injil, dan *Koda Kirin*.